

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penyebab terjadinya perdarahan akut SCBA di Ruang MICU RSUD dr.M. Soewandhie Surabaya adalah Varises Esofagus 5 orang (12,5%) ,tukak lambung dan duodenum 10 pasien (25 %) , trombositopenia 1 orang (2,5%) dan Penyakit sistemik 24 orang (60 %) disebabkan karena sistemik yaitu Sepsis, Ketoasidosis diabetik, dan penyakit ginjal.

Riwayat pasien yang minum alkohol 3 pasien (7,5%), minum jamu/ obat-obatan 17 pasien (42,5 %), dan minum kopi 1 orang (2,5%), dengan hasil pemeriksaan laboratorium sebanyak 12 pasien (30 %) trombosit < 150 u/l , 21 pasien (52,5%) dengan BUN > 35 mg/dl , sebanyak 4 pasien (10 %) HBsAg positif dan 3 pasien (7,5 %) Anti HCV positif .

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Mahasiswa

Bila melakukan penelitian dengan kasus yang sama penelitian ini dapat dijadikan dasar penelitian selanjutnya mengenai penyebab perdarahan akut saluran cerna bagian atas secara lebih mendalam dan spesifik.

5.2.2 Bagi Institusi Pendidikan

Instansi pendidikan harus menyiapkan tenaga perawat yang professional dengan berpengetahuan tinggi baik secara teori dan praktik dalam mengenali tanda- tanda pasien dengan perdarahan saluran cerna bagian atas khususnya tentang penyebab perdarahan akut SCBA.

5.2.3 Bagi Institusi Lahan Praktik/ RumahSakit

RSUD dr. M. Soewandhie Surabaya khususnya di bidang pelayanan keperawatan dapat menjadikan pertimbangan sebagai tambahan referensi dalam memberikan pelayanan kepada pasien untuk dalam memberikan informasi baik tertulis seperti leaflet maupun elektronik dan acuan dalam pengelolaan penderita perdarahana akut SCBA.

5.2.4 Bagi Perawat

Perawat harus melakukan pengkajian , monitoring, dan evaluasi keadaan pasien yang mendalam untuk mendapatkan informasi yang tepat dan akurat untuk melakukan tindakan keperawatan selanjutnya.

Perawat klinik dapat memberikan pendidikan kesehatan tentang tentang penyebab, bahaya dan pencegahan terjadinya perdarahan akut SCBA serta perawatan di rumah kepada pasien baik individu dan keluarga.

5.2.5 Bagi Responden Dan Keluarga

Tingkatkan pengetahuan dengan bertanya kepada layanan kesehatan atau membaca informasi baik non elektronik dan elektronik tentang perdarahan akut SCBA sehingga masyarakat dapat mengetahui dan waspada dalam melakukan pencegahan terhadap kejadian perdarahan akut SCBA, serta dapat melakukan perawatan pasien/ keluarga pasca perdarahan akut SCBA di rumah .